

4 Tahun Buron, DPO Kejari Kota Tangerang Dibekuk

Polda Banten Dalam 5 Lubang Tambang di Lebak



LEBAK | TRM

Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Banten tengah mendalami dugaan tindak pidana pertambangan mineral dan batubara di Kampung Cidahu, Desa Karangkamulyan, Kecamatan Cihara, Kabupaten Lebak.

Penyelidikan dilakukan berdasarkan Surat Perintah Tugas Ditreskrimsus Polda Banten tertanggal 1 September 2026. Dari hasil pemeriksaan di lapangan, petugas menemukan sejumlah lokasi yang diduga menjadi tempat aktivitas penambangan batubara secara manual.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea mengatakan, petugas menemukan tiga lokasi kegiatan dengan total lima lubang tambang.

"Pada TKP pertama, petugas menemukan dua lubang tambang dengan ukuran masing-masing sekitar 50 centimeter dan kedalaman sekitar 20 meter. Kegiatan tersebut diduga milik Sdr. AA dan telah berlangsung sejak Agustus 2026," jelasnya, Rabu (23/9/2026).

Di lokasi kedua, petugas menemukan satu lubang tambang

» Baca **POLDA**Hal. 7

Dari Kampus ke Desa

250 Mahasiswa Global Institute Gelar KKN

Desa Pondok Kelor
KKN 2026
INSTITUT TEKNIK KOTA BISNIS BINA SARANA GLOBAL - Kelompok 19
21 AGUSTUS - 20 SEPTEMBER 2026
"Pemanfaatan Teknologi dan Pengelolaan Lingkungan untuk Mewujudkan Desa yang Cerdas dan Berkelanjutan"

TANGERANG | TRM

Sebanyak 250 mahasiswa Global Institute di-terjunkan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2026 di Kabupaten Tangerang. Para mahasiswa tersebut dibagi menjadi 20 kelompok dan ditempatkan di empat kecamatan, yakni Teluknaga, Pakuhaji, Sepatan Timur, dan Rajeg.

Kegiatan KKN menjadi bagian dari proses pembelajaran sekaligus bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Melalui program tersebut, mahasiswa tidak hanya dituntut menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memahami berbagai potensi serta kebutuhan di wilayah tempat mereka mengabdikan.

Rektor Global Institute, Assoc. Prof. Dr. H. Dedi Royadi, M.Si., mengatakan KKN merupakan bagian penting dari proses pembelajaran mahasiswa di luar lingkungan kampus.

Menurutnya, kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

"KKN bukan hanya bagian dari kewajiban akademik, tetapi juga menjadi ruang bagi mahasiswa untuk belajar bersama masyarakat, memahami persoalan yang ada, serta memberikan kontribusi sesuai dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki," ujar Rektor Dedi Royadi.

» Baca **250 MAHASISWA**Hal. 7

TANGERANG | TRM

Pelarian Yan Aditio Kusuma Halid alias Tio bin Nur Holid, terpidana perkara penipuan yang masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO) Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang, akhirnya berakhir.



Yan Aditio ditangkap Tim Intelijen Kejari Kota Tangerang bersama Tim Tangkap Buronan (Tabur) Kejaksaan Tinggi Banten dan Kejari Kabupaten Tegal di Desa Kademangan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Selasa (22/9/2026) sekitar pukul 10.41 WIB.

Kepala Kejari Kota Tangerang, Pradhana Probo Setyarjo, melalui Kepala Seksi Intelijen Fardana Kusumah mengatakan, penangkapan dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

Saat diamankan, terpidana disebut bersikap kooperatif sehingga proses penangkapan berlangsung aman dan lancar.

"Yang bersangkutan merupakan DPO Kejaksaan Negeri Kota Tangerang dan berhasil diamankan di Kabupaten Tegal. Pada saat diamankan, terpidana bersikap kooperatif sehingga seluruh proses berjalan dengan aman dan lancar," ujar Fardana, Rabu (23/9/2026).

Perkara yang menjerat Yan Aditio telah memiliki kekuatan hukum tetap berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1321 K/Pid/2022 tanggal 15 Desember 2022.

Dalam proses sebelumnya, Pengadilan Negeri sempat menjatuhkan putusan bebas terhadap Yan Aditio. Jaksa Penuntut Umum kemudian mengajukan upaya hukum kasasi hingga Mahkamah Agung mengabulkannya.

» Baca **4 TAHUN**Hal. 7

RSUD PAKUHAJI, KABUPATEN TANGERANG

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Turut Berduka Cita Atas Wafatnya

H. DEDED SYUQRON, S.H., M.H.
(Penasihat Hukum Pemkab Tangerang)

"Semoga amal ibadah almarhum diterima di sisi Allah SWT, diampuni segala dosanya, serta keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran dan ketabahan. Aamiin ya Rabbul alamin"

dr. Umie Kulsum HDL, M.M.
Direktur Utama RSUD Pakuhaji, Kabupaten Tangerang

Marselino Ferdinan Gabung Persija



JAKARTA | TRM

Persija Jakarta mengumumkan perekrutan pemain baru. Pemain Timnas Indonesia, Marselino Ferdinan, resmi didatangkan oleh Macan Kemayoran.

Awalnya, Persija mengunggah foto kursi dan bola di akun Instagram @persija. Beberapa saat setelah itu, ada unggahan tambahan.

"Jakarta mempunyai starboy

yang baru. Selamat datang di Persija, Marselino Ferdinan," kata unggahan Persija itu.

Dengan kedatangan Marselino, Persija mengumpulkan banyak pemain Skuad Garuda. Sebelumnya ada Rizky Ridho, Jordi Amat, Shayne Pattynama, Witan Sulaeman, Victor Dethan, Nadeo Arga Winata, Dony Tri Pamungbahan.

» Baca **MARSELINO**Hal. 7

Deden Syuqron Tutup Usia, Maesyal Kenang Pengabdiannya

KABAR wafatnya H Deden Syuqron meninggalkan duka mendalam bagi Bupati Tangerang Moch Maesyal Rasyid. Ia datang bertakziah, turut menyalatkan jenazah hingga mengantarkan almarhum ke pemakaman keluarga di Kampung Besar, Kecamatan Teluknaga.

"Innailaihi wainnailaihi rojiun," ujar Maesyal Rasyid saat ditemui di Masjid Al Anshor, Kavling Agraria, Kelurahan Bojong Jaya, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang, Rabu (23/9/2026).

Bagi Bupati Maesyal, Deden Syuqron bukan sekadar sahabat. Hubungan keduanya telah terjalin dekat hingga almarhum dianggap



seperti bagian dari keluarga sendiri. Ia mengenang Deden Syuqron sebagai sosok yang tidak hanya hadir sebagai warga Kabupaten

Tangerang, tetapi juga banyak memberikan pemikiran dan kon-

» Baca **DEDED**Hal. 7

LEGISLATOR

DPR RI Komentari
Pembubaran Ibadah
di Tangerang

AHMAD SAHRONI: JANGAN
MAU DAMAI



Wakil Ketua Komisi III DPR RI Ahmad Sahroni.

JAKARTA | TRM

Wakil Ketua Komisi III DPR RI Ahmad Sahroni meminta kasus pembubaran ibadah jemaat Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) di Desa Mekarsari, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, tidak berhenti pada penyelesaian secara damai. Ia menegaskan, tindakan intimidasi dan kekerasan dalam kegiatan keagamaan tidak boleh dianggap sebagai hal yang wajar.

Peristiwa tersebut terjadi pada Minggu (20/9/2026) dan menjadi perhatian setelah videonya beredar di media sosial. Dalam kejadian itu, sekelompok warga mendatangi rumah yang digunakan jemaat GKPI untuk beribadah dan meminta tempat tersebut ditutup dengan alasan belum memiliki izin. Aksi itu juga diwarnai intimidasi menggunakan senjata tajam.

Sahroni menyampaikan keprihatinannya atas kejadian tersebut. Menurutnya, persoalan perizinan tidak seharusnya dijadikan alasan untuk melakukan intimidasi, terlebih menggunakan kekerasan.

Ia juga menyoroti kabar bahwa pihak-pihak yang terlibat telah bertemu dan sepakat menyelesaikan persoalan melalui jalur damai. Sahroni mengingatkan agar penyelesaian serupa tidak menjadi kebiasaan apabila tindakan kekerasan kembali terjadi.

“Dalam kasus ini, kabarnya pihak yang berseteru sudah terlanjur bertemu dan meminta maaf. Namun jika hal semacam ini terjadi lagi di mana pun itu, tolong jangan selesai dengan jalur damai, karena pasti akan terulang lagi,” kata Sahroni, seperti dilansir TangerangNews dari Liputan6, Senin (21/9/2026).

Sahroni meminta aparat penegak hukum bertindak tegas apabila terjadi kembali pembubaran ibadah yang disertai kekerasan atau ancaman menggunakan senjata tajam.

“Kalau terjadi lagi pembubaran dengan kekerasan apalagi pakai senjata tajam, itu sudah ada UU-nya, maka harus ada pidana. Pelaku harus ditindak dan diproses hukum,” tegasnya.

Politikus Partai NasDem tersebut juga mengimbau masyarakat agar tidak melakukan tindakan main hakim sendiri terhadap kegiatan keagamaan. Jika terdapat persoalan terkait aturan atau perizinan, ia meminta masyarakat menempuh jalur pelaporan kepada pihak berwenang.

Menurut Sahroni, kegiatan ibadah tidak dapat disamakan dengan tindakan kejahatan. Persoalan yang muncul, termasuk terkait perizinan, harus diselesaikan melalui mekanisme hukum.

“Lagian ini kan kegiatan ibadah, bukan kegiatan terorisme atau sesuatu yang menyimpang atau pidana. Kalau ada yang dianggap melanggar aturan, laporkan saja ke RT/RW setempat dan polisi, dan biarkan negara yang menyelesaikan melalui mekanisme hukum,” ujarnya.

Sebelumnya, kasus pembubaran ibadah jemaat GKPI di Rajeg diselesaikan melalui mediasi yang melibatkan pemerintah daerah dan kepolisian. Kedua pihak sepakat menyelesaikan persoalan secara kekeluargaan. (Hab)

DPRD Banten Soroti GKPI Tangerang Digeruduk Massa

MICHAEL EKA SUGIHARTO MINTA IZIN RUMAH IBADAH DIPERMUDAH



Anggota DPRD Provinsi Banten, Michael Eka Sugiharto.

TANGERANG | TRM

Anggota DPRD Banten Michael Eka Sugiharto meminta perizinan rumah ibadah dipermudah dan mendorong pendampingan setelah keributan di GKPI Rajeg berakhir damai.

Anggota DPRD Provinsi Banten, Michael Eka Sugiharto, meminta pemerintah daerah membantu mempermudah proses perizinan pendirian rumah ibadah. Permintaan itu disampaikan setelah terjadi keributan di depan Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) Mauk Sepatan, Rajeg, Kabupaten Tangerang.

Michael mengatakan, dugaan pelanggaran atau penutupan tempat ibadah bukan kali pertama terjadi di Provinsi Banten. Menurutnya, persoalan serupa juga pernah muncul di wilayah Tangerang Selatan.

“Karena ini bukan yang pertama, waktu itu ada di Tangsel, sekarang ada di Rajeg, di Kabupaten Tangerang. Ya berharapnya sih pelakunya ditindak secara adil ya, mungkin gitu,” kata Michael, Selasa (22/9/2026).

Ia menilai penyelesaian

secara damai perlu tetap memperhatikan aspek hukum. Meski para pihak telah berdamai dan saling memaafkan, Michael meminta agar dugaan unsur pidana dalam peristiwa tersebut tetap dicermati.

“Saya selaku DPRD mendorong lebih adil aja gitu. Jangan hanya selesai dengan, mungkin semua pihak sudah saling minta maaf, sudah bergandengan tangan, tapi kan tetap ada unsur pidananya di situ, seperti itu,” ujarnya.

Anggota Fraksi PSI tersebut meminta pemerintah daerah memberikan bantuan dalam proses perizinan rumah ibadah agar dapat berjalan lebih mudah dan cepat, dengan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku.

“Lebih dipermudah gitu. Kalau bisa ada bantuan gitu, nanti ke depannya nanti akan saya coba ada bantuan siapa

tahu dari DPRD untuk rumah ibadah-rumah ibadah yang bermasalah, seperti itu,” kata Michael.

Ia juga membuka kemungkinan untuk mendorong adanya peraturan daerah (Perda) atau bentuk pendampingan lain bagi rumah ibadah yang menghadapi kendala perizinan.

“Mungkin nanti saya akan coba siapa tahu bisa ada Perda-nya atau bagaimana, itu ada pendampingan seperti itu. Nanti kita coba ya, gitu,” lanjutnya.

Michael turut menyoroti kegiatan keagamaan yang dilakukan di luar bangunan rumah ibadah. Ia mencontohkan kegiatan selawatan umat Islam dan doa Rosario umat Katolik yang terkadang dilaksanakan di rumah.

“Kita mungkin teman-teman yang Muslim kadang-kadang ada selawatan di rumah, itu kan tidak masalah, seperti itu. Sama, yang Katolik ada kadang Rosario atau ada ibadah-ibadah yang lainnya. Kita semua kan sama, seperti itu,” tuturnya.

Sebelumnya, keributan yang melibatkan seorang pria

membawa golok dan meminta kegiatan ibadah dihentikan di depan GKPI Mauk Sepatan berakhir dengan kesepakatan damai. Persoalan tersebut diselesaikan secara kekeluargaan setelah kedua pihak menjalani mediasi.

Mediasi berlangsung di Kantor Kecamatan Rajeg pada Minggu (20/9/2026) malam. Pertemuan itu dipimpin Bupati Tangerang Maesyal Rasyid dan Kapolresa Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah.

Sejumlah pihak turut hadir, antara lain Staf Khusus Kementerian Agama Bidang Kerukunan Gugun Gumilar, unsur Forkopimda Kabupaten Tangerang, Kementerian Agama, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Tangerang, Muspika Rajeg, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta pihak-pihak terkait.

Menurut keterangan Polresta Tangerang, dalam musyawarah tersebut pihak massa yang menggeruduk lokasi dan pihak GKPI sepakat menyelesaikan persoalan secara kekeluargaan serta tidak memperpanjang permasalahan.

Perwakilan jemaat GKPI, Hadi Sucipto, menyatakan menerima penyelesaian secara damai dan tidak akan permasalahan kejadian tersebut lebih lanjut.

Pria yang membawa golok, Aji Cahyono, juga menyampaikan permohonan maaf kepada jemaat GKPI. Ia mengakui telah melakukan kekhilafan dan menyatakan tidak akan mengulangi perbuatannya.

Kedua pihak kemudian membuat dan menandatangani surat pernyataan kesepakatan sebagai bentuk penyelesaian secara kekeluargaan. Dalam kesepakatan itu, pemerintah daerah juga akan memfasilitasi pencarian tempat sementara bagi jemaat untuk beribadah sambil menunggu proses perizinan.

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah mengapresiasi seluruh pihak yang memilih menyelesaikan persoalan melalui musyawarah.

“Yang paling utama adalah menjaga kerukunan dan keamanan masyarakat,” kata Indra Waspada dalam keterangannya, Senin (21/9/2026). (Hab)

Damkar dan BPBD Kota Tangerang Dipisah

DPRD: FOKUS PENANGANAN BENCANA

TANGERANG | TRM

DPRD Kota Tangerang terus memproses rencana pemisahan Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menjadi organisasi perangkat daerah (OPD) yang berdiri sendiri. Rencana tersebut masuk dalam Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).

Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo, mengatakan pembahasan pemisahan kedua OPD tersebut telah dilakukan. Namun, prosesnya masih memerlukan harmonisasi dan konsultasi dengan Kantor Wilayah Kementerian Hukum.

“Nah, tapi kan memang kaitan dengan Raperda fasilitasi itu perlu ada proses harmonisasi ya dan konsultasi dengan Kanwilkum dan persiapan penerapan struktur baru juga mulai dilakukan, termasuk dari sisi pengalokasian anggaran,” kata Arief. Arief mengatakan, SOTK baru sebelumnya ditargetkan mulai diterapkan pada 2026. Karena itu, kebutuhan yang berkaitan dengan struktur organisasi baru tersebut diharapkan dapat tercermin dalam APBD Perubahan 2026.

“SOTK baru ini ditargetkan mulai berjalan di tahun ini ya sebenarnya dan kami akan mengecek kembali sejauh mana proses pen-



Wakil Ketua II DPRD Kota Tangerang, Arief Wibowo.

erapan pemisahan Damkar dan BPBD tersebut,” jelasnya.

Menurut Arief, pemisahan kedua OPD diharapkan membuat penanganan kebencanaan lebih fokus. Sebab, urusan kebencanaan memiliki cakupan luas dan tidak terbatas pada kejadian kebakaran.

Arief menjelaskan, jenis bencana yang perlu ditangani beragam, mulai dari gempa bumi hingga bencana nonalam seperti pandemi Covid-19. Dengan organisasi yang terpisah, masing-masing OPD diharapkan dapat lebih berkonsentrasi menjalankan tugasnya, termasuk ketika menghadapi kondisi kebencanaan secara bersamaan.

“Kalau bicara bencana, bencana itu kan domainnya banyak ya, bukan cuma kebakaran, pemi-

saan tersebut dapat membantu pembagian fokus kerja ketika terjadi bencana dengan kategori berbeda,” imbuh Arief.

Di sisi lain, Damkar juga selama ini menangani berbagai kondisi kedaruratan di luar kebakaran. Layanan tersebut antara lain evakuasi hewan berbahaya dan membantu masyarakat yang menghadapi situasi darurat tertentu.

“Jadi Damkar juga menangani kondisi-kondisi kedaruratan, kami menilai pemisahan tersebut merupakan bagian dari upaya meningkatkan kinerja masing-masing OPD,” ujarnya.

Meski struktur organisasi direncanakan terpisah, Arief menegaskan bahwa penggunaan anggaran harus tetap efektif dan efisien. DPRD tidak menginginkan pemisahan Damkar dan BPBD justru menimbulkan beban signifikan terhadap anggaran daerah.

Menurutnya, kebutuhan anggaran akan dianalisis kembali dengan mempertimbangkan struktur organisasi yang baru. Ia juga menyebut pemisahan tersebut lebih berkaitan dengan rekomposisi personel.

“Komitmen kita sih, kita ingin supaya anggaran itu tetap efektif dan efisien, DPRD tidak menginginkan pemisahan organisasi justru membebani anggaran daerah,” katanya. (Hab)

PEMBERITAHUAN

LANGGANAN TAHUN 2026
TANGERANG RAYA

■ LANGGANAN CETAK
1 Bulan Rp.85.000

■ LANGGANAN EPAPPER
1 Bulan Rp.40.000
6 Bulan Rp.200.000
1 Tahun Rp.400.000

Bayar Sekali
Per Tahun

Ketua DPRD Tangsel: Media
Dukung Pendidikan Demokrasi

Teken MoU Tangani
Hukum DATUN

Pembayaran Langsung
ke Rek. PT.Media Tangerang Raya,
BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA

Kota Tangerang Bikin Pengusaha Makin Nyaman

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mendorong terciptanya iklim usaha yang mudah, nyaman, dan kondusif. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan pelayanan serta pendampingan kepada para pelaku usaha.

Salah satunya diwujudkan melalui kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang secara rutin digelar setiap tiga bulan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Tangerang. Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, menegaskan bahwa Bimtek LKPM tidak sebatas memberikan pemahaman mengenai kewajiban pelaporan. Lebih dari itu, kegiatan tersebut menjadi bagian dari pembinaan agar pelaku usaha mampu menjalankan sekaligus mengembangkan kegiatan usahanya.

“Kita ingin pengusaha di Kota Tangerang terus maju dan berkembang. Karena itu, pemerintah harus hadir melalui pembinaan dan pendampingan,” ujar Sachrudin.



Bimtek yang diikuti sekitar 100 pelaku usaha tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi peserta dalam mengembangkan usahanya, sekaligus memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. “Mudah-mudahan Bimtek ini menjadi bekal bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya dan memberikan manfaat bagi masyarakat,” katanya. Menurut Sachrudin, pembinaan terhadap dunia usaha harus berjalan beriringan dengan pelayanan yang mudah, khususnya dalam proses perizinan. Karena itu, ia meminta jajaran Pemkot Tangerang

untuk aktif membantu pelaku usaha ketika menghadapi kendala. “Saya sudah instruksikan, jangan sampai ada masyarakat yang merasa dipersulit. Kalau ada kesulitan, kita harus jemput dan cari tahu persoalannya,” tegasnya. Ia menilai, pelayanan publik yang baik harus mampu memberikan kepastian sekaligus kemudahan dan kenyamanan. Dengan demikian, pelaku usaha dapat lebih fokus menjalankan serta mengembangkan kegiatan usahanya di Kota Tangerang. “Kalau ada yang ingin ber-

investasi, kita sambut dan kita dampingi. Yang penting pelaku usaha nyaman dan usahanya bisa terus berkembang di Kota Tangerang,” ujar Sachrudin. Sachrudin menambahkan, berbagai penghargaan yang telah diraih Pemkot Tangerang harus menjadi pemacu bagi seluruh jajaran untuk terus melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. “Penghargaan yang kita dapat harus menjadi motivasi untuk terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat,” ka-

tanya. Ia pun optimistis tren investasi dan perekonomian di Kota Tangerang terus menunjukkan perkembangan positif. Penguatan kemudahan dan kenyamanan berusaha akan terus dilakukan agar dunia usaha semakin berkembang dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah. “Saya lihat tren investasi dan perekonomian di Kota Tangerang terus membaik. Ini menunjukkan Kota Tangerang masih punya daya tarik untuk menjadi pilihan investasi,” pungkasnya. (wil/dam)

PELAYANAN

Cibodas SATSET, Layanan Publik Kini Cukup Lewat WhatsApp

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, menghadirkan Hotline Cibodas SATSET sebagai kanal komunikasi dan informasi untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan kecamatan. Melalui layanan ini, warga dapat memperoleh informasi dan menyampaikan kebutuhan pelayanan cukup melalui WhatsApp dari smartphone. Sekretaris Camat Cibodas, Ian Chavidz Rizqiullah, mengatakan Hotline Cibodas SATSET dihadirkan untuk memberikan akses pelayanan yang lebih mudah dan praktis bagi masyarakat. Warga tidak perlu datang langsung ke kantor kecamatan hanya untuk mendapatkan informasi terkait layanan yang tersedia. “Sesuai arahan pak Camat, Hotline Cibodas SATSET ini kami hadirkan untuk memudahkan warga mendapatkan informasi pelayanan. Cukup melalui WhatsApp, masyarakat bisa mendapatkan pelayanan, menyampaikan aspirasi, maupun keluhan kepada kami,” ujar Ian. Melalui nomor resmi WhatsApp 0852-8888-2169, masyarakat dapat memperoleh sejumlah informasi layanan Kecamatan Cibodas. Di antaranya informasi pelayanan kecamatan, profil wilayah Kecamatan Cibodas, penyampaian aspirasi dan keluhan, hingga informasi pelayanan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Ian menjelaskan, keberadaan hotline tersebut juga menjadi salah satu upaya Kecamatan Cibodas memperkuat komunikasi dengan masyarakat dan berharap masyarakat tidak perlu datang berkali-kali hanya untuk mendapatkan pelayanan publik atau menyampaikan saran dan masukan. “kami tidak ingin warga sampai izin kerja hanya untuk mengurus pelayanan publik, apalagi sampai datang berkali-kali hanya karena menanyakan persyaratan, ada kurang berkas atau mengecek apakah berkas yang di ingkannnya sudah selesai atau belum, Cibodas Satset juga membuka ruang bagi warga untuk menyampaikan aspirasi dan masukan,” katanya. (wil/dam)

Pemkab Tangerang Latih 274 Petugas Pemulasaraan Jenazah

TANGERANG | TRM
Sebanyak 274 petugas pemulasaraan jenazah dari berbagai desa dan kelurahan di Kabupaten Tangerang mengikuti Pelatihan Kompetensi Petugas Pengurusan Jenazah di Hotel Lemo, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Rabu (23/9/2026). Kegiatan ini digelar oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk meningkatkan kapasitas petugas agar mampu memberikan pelayanan pemulasaraan yang sesuai dengan syariat agama serta memenuhi standar kesehatan. Asisten Pemerintahan dan

Kesejahteraan Rakyat (Pemkesra) Kabupaten Tangerang, Prima Saras Puspa, menyatakan bahwa pelayanan sosial keagamaan merupakan bagian penting dari pelayanan publik yang harus diperhatikan di tingkat wilayah. “Pelayanan kepada masyarakat tidak hanya berkaitan dengan pembangunan infrastruktur dan pelayanan administrasi, tetapi juga mencakup pelayanan sosial keagamaan dan pembinaan kehidupan bermasyarakat,” ujar Prima. Ia menjelaskan, pelatihan ini menyasar perwakilan petugas dari desa dan kelurahan

yang belum pernah mendapatkan pelatihan serupa. Melalui kegiatan ini, Pemkab Tangerang ingin memastikan tersedianya sumber daya manusia yang mampu memberikan pelayanan pengurusan jenazah secara benar sesuai tuntunan agama. Prima berpesan agar para peserta memanfaatkan pelatihan ini untuk mendalami aspek teknis maupun praktiknya secara langsung, serta membangun koordinasi yang baik di lapangan. “Ilmu dan keterampilan yang diperoleh hendaknya tidak berhenti setelah pelatihan

selesai, tetapi diterapkan dan dibagikan kepada masyarakat di wilayah masing-masing. Bangun juga komunikasi dan koordinasi yang baik, terutama apabila menghadapi kondisi yang memerlukan penanganan khusus,” pesan Prima. Melalui kegiatan ini, Pemkab Tangerang menargetkan lahirnya tenaga pemulasaraan jenazah yang kompeten, amanah, terampil, serta siap siaga memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Sementara itu, salah satu petugas pemulasaraan jenazah asal Desa Sindangasih, Kecamatan Sindangsiaya, Ja-

milatun, menilai kegiatan ini sangat membantu tugas-tugas pelayanan di tingkat desa karena materi yang diberikan disampaikan dengan jelas. “?Kegiatan pelatihan ini sangat baik dan bagus sekali untuk membantu kami khususnya tim petugas pemulasaraan jenazah di desa karena materinya sangat jelas mulai dari awal sampai pengumpulan jenazah. Terima kasih dan apresiasi kami sampaikan untuk Pemkab Tangerang terkait dengan fasilitas yang diberikan sehingga kami bisa menambah ilmu,” ujar Jami-latun. (dam)

Sarasehan Ormas, Kesbangpol Kota Tangerang Perkuat Komunikasi dan Kepatuhan Hukum

TANGERANG | TRM
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Tangerang memperkuat komunikasi dan sinergi dengan organisasi masyarakat (ormas) melalui sarasehan bertema Penguatan Kapasitas Ormas Berbasis Kepatuhan Hukum Demi Stabilitas Daerah. Kegiatan yang berlangsung di Graha Bakti Karya, Perumahan Modernland, Kota Tangerang, Kamis (17/9/2026), itu diikuti sekitar 200 peserta yang merupakan perwakilan dari 100 ormas yang telah terdaftar atau tercatat di Kesbangpol Kota Tangerang. Sarasehan tersebut tidak hanya melibatkan unsur organisasi masyarakat, tetapi juga menghadirkan akademisi, pakar, politisi, serta kepolisian. Kehadiran berbagai unsur tersebut menjadi bagian dari forum dialog untuk memperkuat pemahaman ormas

mengenai hak, fungsi, kewajiban, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kepala Kesbangpol Kota Tangerang, Wawan Fauzi, mengatakan sarasehan tersebut menjadi ruang komunikasi antara pemerintah daerah dengan ormas sekaligus sebagai wadah untuk mendorong peningkatan kapasitas kelembagaan organisasi. “Sarasehan ini dimaksudkan sebagai forum komunikasi dan dialog untuk meningkatkan pemahaman ormas dalam memperkuat kapasitas kelembagaan, kesadaran, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan,” ujar Wawan. Menurutnya, keberadaan ormas memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karena itu, penguatan

profesionalisme organisasi dinilai perlu dilakukan secara berkelanjutan, baik dari sisi administrasi, tata kelola maupun pelaksanaan kegiatan di tengah masyarakat. Tak hanya pemahaman terhadap aturan hukum, Wawan juga menekankan pentingnya memperkuat komunikasi antara ormas, pemerintah daerah, dan aparat penegak hukum. Sinergi tersebut diperlukan untuk mengantisipasi potensi konflik sekaligus menjaga keamanan serta stabilitas daerah. “Kita ingin membangun komunikasi dan sinergi antara ormas, pemerintah daerah, serta aparat penegak hukum dalam menciptakan kondisi daerah yang aman, tertib, dan kondusif,” katanya. Wawan juga mendorong agar ormas tidak hanya berfokus pada aktivitas internal organisasi. Menurutnya, or-



mas dapat mengambil peran dalam pembangunan daerah melalui berbagai kegiatan sosial, pemberdayaan masyarakat, peningkatan wawasan kebangsaan, serta upaya menjaga persatuan dan kesatuan. Ia berharap forum tersebut dapat membangun pemahaman bersama mengenai pentingnya setiap organisasi masyarakat menjalankan aktivitas sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. “Pada akhirnya, kami berharap, terwujud organisasi

masyarakat yang tertib, mandiri, profesional, bertanggung jawab, dan taat hukum sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam pembangunan daerah,” pungkasnya. Sarasehan tersebut dibuka Wakil Wali Kota Tangerang, H. Maryono Hasan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya Pemkot Tangerang memperkuat hubungan kemitraan dengan organisasi masyarakat sekaligus menjaga komunikasi dan kondusivitas daerah. (wil/dam)

TANGERANG | TRM

Gerakan Sedekah Sampah di Kecamatan Tangerang terus mendorong kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekaligus kepedulian sosial. Hingga Senin, 21 September 2026, sebanyak 753 kilogram sampah berhasil dikumpulkan, terdiri dari 464,5 kilogram botol dan 288,5 kilogram kardus. Camat Tangerang Riswan Setyo Kardinto menjelaskan, dalam kegiatan ini dilakukan penimbangan dan pengumpulan sedekah sampah di Kantor Kecamatan Tangerang. Sampah tersebut dikumpulkan secara bertaahap dari pegawai kecamatan, kelurahan, serta sejumlah wilayah di Kecamatan Tangerang. “Gerakan Sedekah Sampah menjadi langkah sederhana yang dapat dilakukan bersama untuk membangun kebiasaan memilah sampah sekaligus menghadirkan manfaat bagi masyarakat,” ungkap Riswan, Rabu (23/9/26). Dijelaskannya, pengumpulan berasal dari sejumlah wilayah, di antaranya Tanah Tinggi, Sukaasih, Babakan, Cikokol, Karawaci, Klapadua, Sukarasa dan Buaran Indah. “Pengumpulan terakhir bertamabah dari Sukasari, Babakan, dan Buaran Indah. Tambahan tersebut mencapai 119 kilogram botol dan 84 kilogram kardus, sehingga total sementara gerakan Sedekah Sampah mencapai 753 kilogram,” katanya. Selain sampah, kegiatan tersebut juga mengusung semangat “Sedekah Telur bagi Pegawai, Sedekah Sampah bagi Warga.” Sebanyak 18 butir telur turut dikumpulkan sebagai bagian dari aksi berbagi untuk mendukung kepedulian kepada warga yang membutuhkan. (wil/dam)

STQ Kelurahan Sukabakti Dibuka

DORONG GENERASI MUDA
MENCINTAI AL-QUR'AN



Pembukaan STQ di Kelurahan Sukabakti.

TANGERANG | TRM

Camat Curug, Arif Rachman Hakim, membuka kegiatan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ) di Kelurahan Sukabakti, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Rabu (23/9/2026).

Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi ajang seleksi dan pencarian bibit berprestasi di bidang keagamaan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya memperkuat kecintaan generasi muda terhadap Al-Qur'an.

Arif mengatakan, STQ harus menjadi ruang pembinaan bagi anak-anak dan generasi muda agar tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

"STQ ini bukan hanya tentang perlombaan membaca Al-Qur'an. Lebih dari itu, bagaima-na kita menumbuhkan kecintaan anak-anak dan generasi muda terhadap Al-Qur'an," ujar Arif.

Menurutnya, generasi muda perlu diberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan sekaligus memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan. Karena itu, pelaksanaan STQ diharapkan tidak berhenti sebagai kegiatan perlombaan, melainkan dapat menjadi bagian dari pembinaan yang berkelanjutan.

"Kita ingin anak-anak kita tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga memahami maknanya, menghayati pesan-pesannya, kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari," katanya.

Arif menilai pembinaan karakter generasi muda semakin penting di tengah perkembangan zaman. Menurutnya, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat menjadi pedoman bagi anak-anak dalam bersikap, bergaul, dan mengambil keputusan.

"Di tengah perkembangan zaman seperti sekarang, anak-anak kita harus memiliki pegangan yang kuat. Al-Qur'an menjadi salah satu pedoman penting dalam membentuk pribadi yang baik, berakhlak dan memiliki kepedulian terhadap sesama," ungkapnya.

Ia juga mengapresiasi Kelurahan Sukabakti yang telah memberikan ruang kepada masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mengembangkan kemampuan dan potensi mereka melalui kegiatan STQ. (Hab)

PMI Sepatan Menargetkan Tiga Besar Jumbara 2026



Kontingen PMI Sepatan matang persiapan Jumbara Pantura di Tanjung Pasir, Teluknaga.

TANGERANG | TRM

Palang Merah Indonesia (PMI) Kecamatan Sepatan menargetkan masuk tiga besar Jumbara 2026 yang digelar di Tanjung Pasir, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang.

Target tersebut menjadi motivasi kontingen PMI Sepatan untuk memberikan prestasi sekaligus mengharumkan nama wilayah. Persiapan keberangkatan pun telah memasuki tahap akhir pada Selasa (22/9/2026).

Ketua PMI Kecamatan Sepatan yang juga Kepala Desa Pisangan Jaya, Muhamad Hotib alias Baso, mengatakan seluruh persiapan kontingen telah dimatangkan sebelum bertolak ke lokasi kegiatan.

"Saat ini, PMI Kecamatan Sepatan merampungkan persiapan terakhir untuk keberangkatan Rabu pagi ke Jumbara di Tanjung Pasir," ujar Baso.

Target tiga besar bukan tanpa alasan. Kontingen PMI Sepatan memiliki rekam jejak cukup kompetitif dalam tiga penyelenggaraan Jumbara sebelumnya.

Pada 2023, PMI Sepatan berada di peringkat ketujuh. Setahun kemudian, prestasinya meningkat dengan menempati peringkat ketiga pada 2024. Sementara pada 2025, kontingen Sepatan kembali bersaing dan finis di peringkat keempat.

Catatan tersebut menjadi modal bagi PMI Sepatan untuk kembali mengejar posisi tiga besar pada penyelenggaraan tahun ini.

Balok mengatakan, kesiapan materi dan keterampilan para peserta terus diasah melalui latihan intensif. Ia optimistis bekal tersebut dapat membantu kontingen Sepatan bersaing dalam Jumbara 2026.

"Kalau bicara materi yang sudah kita lihat pada saat latihan, kami sangat optimis Kecamatan Sepatan akan masuk di 3 besar sesuai harapan untuk mengharumkan nama Sepatan," tegasnya. (Hab)

PENDIDIKAN & KAMPUS

SDIT Daarul Huda Jatiuwung Cetak Generasi Qur'ani

DI TENGAH KESIBUKAN ORANG TUA KAWASAN INDUSTRI

TANGERANG | TRM

Camat Curug Arif Rachman Hakim membuka STQ di Kelurahan Sukabakti dan mendorong generasi muda mencintai, memahami, serta mengamalkan Al-Qur'an.

Berada di tengah kawasan industri Jatiuwung, Kota Tangerang, SDIT Daarul Huda hadir dengan konsep full day school yang memadukan pendidikan akademik dan pembentukan karakter Qur'ani.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Daarul Huda yang berada di bawah naungan Yayasan Daarul Huda Kota Tangerang tersebut menjadi salah satu pilihan pendidikan bagi keluarga yang memiliki kesibukan bekerja dari pagi hingga sore hari.

Kepala SDIT Daarul Huda, Ahmad Zulkarnaen, mengatakan sistem pembelajaran dirancang untuk memaksimalkan waktu siswa di sekolah, sekaligus memberikan ruang yang cukup untuk pendalaman materi akademik dan pembiasaan ibadah.

Menurut Ahmad, penerapan full day school dibedakan berdasarkan jenjang kelas. Siswa kelas 1 dan 2 mengikuti kegiatan belajar mulai pukul 07.15 hingga 13.00 WIB dan mengakhirinya dengan salat Zuhur berjamaah.

Sementara siswa kelas 3 hingga kelas 6 mengikuti kegiatan belajar hingga sore hari. Setelah pembelajaran, siswa melakukan persiapan wudu dan melaksanakan salat Asar berjamaah sebelum pulang.

"Kalau kelas 1 dan 2 kan masa transisi dari TK ke SD, durasinya hingga pukul 1.00



Siswa SDIT Daarul Huda Jatiuwung saat mengikuti kegiatan keagamaan.

siang setelah salat Zuhur berjamaah. Sementara kelas 3 sampai 6 sampai sore hari, yaitu keulangannya pukul 16.00 WIB setelah melaksanakan salat Asar berjamaah. Penerapan ini untuk memaksimalkan pendalaman materi dan pembiasaan ibadah," ujar Ahmad saat ditemui, Rabu (23/9/2026).

SDIT Daarul Huda berdiri sejak 2010 di bawah naungan Yayasan Daarul Huda Kota Tangerang. Dalam perkembangannya, sekolah tersebut kini memiliki 315 siswa yang terbagi dalam 12 rombongan belajar (rombel), mulai kelas 1 hingga kelas 6.

Ahmad menjelaskan, konsep full day school juga disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar sekolah yang merupakan kawasan industri.

Mayoritas orang tua siswa bekerja sejak pagi hingga sore sehingga membutuhkan lembaga pendidikan yang tidak hanya memberikan pembelajaran umum, tetapi

juga membantu memberikan pendalaman pendidikan agama kepada anak.

"Orang tua berangkat pagi dan pulang sore. Ketika mereka bisa pulang kerja, mereka bisa langsung menjemput anak-anaknya. Kami hadir menangkap peluang itu sekaligus membantu para orang tua yang memiliki keterbatasan waktu untuk membimbing anak-anak mendalami Al-Qur'an," paparnya.

Salah satu program unggulan SDIT Daarul Huda adalah penguatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui Kegiatan Mengaji Bersama (KMB).

Program tersebut berlangsung setiap pagi mulai pukul 07.15 hingga 08.30 WIB. Kegiatan diawali dengan murajaah secara bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan metode talaqqi atau bimbingan secara langsung antara guru dan siswa.

Program mengaji tersebut tidak hanya melibatkan guru pendidikan agama. Guru

mata pelajaran umum, seperti PJOK dan TIK, bahkan kepala sekolah turut terlibat dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an.

Menurut Ahmad, program tersebut menjadi bagian penting dalam membangun kebiasaan positif sekaligus memperkuat karakter siswa.

"Di masa ketika anak terbiasa dengan konten instan, kegiatan mengaji rutin melatih disiplin, kesabaran, serta keterhubungan spiritual. Target kami, kelas 1 dan 2 menyelesaikan Iqra, sedangkan kelas 3 sudah masuk fase Juz Amma dan Al-Qur'an, yang kemudian difokuskan pada hafalan dan bacaan hingga kelas 6," jelasnya.

Penguatan karakter siswa juga dilakukan melalui sejumlah program lain, seperti Daarul Huda Awards, Islamic Festival, pembiasaan salat Dhuha secara bergantian, hingga penanaman etika digital.

Tidak hanya berfokus pada pendidikan agama, SDIT

Daarul Huda juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat melalui 12 hingga 13 pilihan kegiatan ekstrakurikuler.

Sejumlah kegiatan yang tersedia antara lain science club, English club, tahfidz, seni bela diri seperti silat dan karate, seni tari, hingga olahraga seperti futsal.

Program pengembangan minat dan bakat tersebut menjadi bagian dari upaya sekolah memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam kepada siswa.

Komitmen tersebut juga dibarengi dengan capaian prestasi. Ahmad mengatakan, selama tiga tahun berturut-turut siswa SDIT Daarul Huda berhasil meraih juara umum pentas Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat Kecamatan Jatiuwung.

Prestasi tersebut diraih melalui sejumlah kategori keagamaan, di antaranya tahfidz, Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), cerdas cermat, dan dai cilik. (Hab)

4.301 Siswa PAUD dan TK Ikuti Edukasi Damkar Tangsel BELAJAR CEGAH KEBAKARAN DAN HADAPI ULAR

TANGERANG SELATAN | TRM

Sebanyak 4.301 siswa PAUD dan TK mengikuti kegiatan edukasi keselamatan yang digelar Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) sepanjang Januari hingga Mei 2026.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari program kunjungan edukasi ke kantor Damkarmat Tangsel. Berdasarkan catatan Damkarmat, terdapat 121 kunjungan sekolah selama periode tersebut dengan melibatkan 4.301 siswa dan 612 guru.

Kepala Bidang Pencegahan Damkarmat Kota Tangsel Muksin mengatakan, kunjungan tersebut didominasi oleh sekolah tingkat PAUD karena kegiatan edukasi keselamatan menjadi bagian dari pendidikan nonformal bagi anak-anak.

"Dari Januari sampai Mei



Sejumlah anak Paud didampingi guru dan anggota Damkar Kota Tangsel foto bersama saat kunjungan. Damkar Tangsel.

2026 ada 121 kunjungan dari PAUD dan TK. Jumlah siswanya 4.301 dan guru 612 orang," ujar Muksin kepada BANTENEKSPRES.CO.ID, Rabu (23/9/2026).

Menurut Muksin, kunjungan sekolah berhenti setelah Mei karena memasuki masa

libur. Ketika kegiatan sekolah kembali aktif, kunjungan edukasi ke kantor Damkarmat biasanya berlangsung hampir setiap hari.

Dalam kegiatan tersebut, petugas memberikan pengenalan mengenai tugas pemadam kebakaran, keselamatan, serta

cara mencegah kebakaran di lingkungan rumah.

Anak-anak juga mendapatkan penjelasan mengenai tindakan yang perlu dilakukan ketika terjadi kebakaran. Selain itu, petugas memberikan edukasi mengenai langkah yang harus dilakukan apabila anak menemukan hewan berbahaya, termasuk ular.

"Kalau ada kebakaran apa yang harus dilakukan anak-anak, kalau melihat ular apa yang harus dilakukan dan harus memberitahu orang tua," kata Muksin.

Kegiatan edukasi tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi. Anak-anak juga diajak mengenal langsung berbagai peralatan yang digunakan petugas pemadam kebakaran.

Salah satu kegiatan yang paling menarik perhatian siswa adalah ketika mereka diajak menaiki mobil pemadam ke-

bakaran dan berkeliling di area kantor Damkarmat Tangsel.

Antusiasme anak-anak semakin terlihat saat mengikuti simulasi penyemprotan air menggunakan peralatan pemadam kebakaran.

Petugas juga memperkenalkan perlengkapan keselamatan yang digunakan saat bertugas, mulai dari helm, jaket tahan panas, sarung tangan, sepatu khusus, selang pemadam hingga nozzle.

"Selang, nozzle, baju pemadam kebakaran hingga mobil damkar semuanya kami perkenalkan agar mereka mengetahui tugas dan peralatan yang digunakan petugas saat bekerja," tuturnya.

Selain mengenalkan profesi dan peralatan pemadam kebakaran, petugas memberikan pemahaman mengenai berbagai potensi bahaya kebakaran di rumah serta langkah sederhana untuk mencegahnya. (Hab)

24 Tahun Mengabdi, Abdul Haddad Tetap Setia Jadi Guru Agama di SDN Keroncong Mas Permai

TANGERANG | TRM

Selama 24 tahun, Abdul Haddad mengabdikan dirinya sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Keroncong Mas Permai, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang.

Pria yang kini berusia 53 tahun itu menilai profesi guru bukan sekadar pekerjaan untuk menyampaikan materi pelajaran. Baginya, guru memiliki tanggung jawab membentuk karakter dan membantu siswa memahami nilai, kewajiban, serta tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Perjalanan Haddad sebagai pendidik dimulai setelah menyelesaikan pendidikan Diploma Dua (D-2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT)

pada 2002.

Tidak lama setelah menyelesaikan pendidikannya, ia mulai mengajar di SDN Keroncong Mas Permai. Hingga kini, sekolah tersebut tetap menjadi tempatnya mengabdikan diri.

"Saya mengajar di sini (SDN Keroncong Mas Permai) sudah 24 tahun. Jadi memang saya ngajar hanya di sini saja," ungkap Haddad saat ditemui, Selasa (22/9/2026).

Haddad memilih menekuni bidang pendidikan agama Islam sesuai dengan latar belakang akademiknya. Perjalanan tersebut tidak selalu mudah.

Selama belasan tahun, ia menjalani profesi sebagai guru honorer dengan penghasilan yang terbatas. Namun, kondisi tersebut tidak menyurutkan semangatnya

untuk tetap mengajar dan meningkatkan kompetensi.

Sebagai upaya mengembangkan kemampuan akademiknya, Haddad kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang strata satu (S-1) Fakultas Agama Islam di Universitas Terbuka.

Ketekunan tersebut mulai membuahkan hasil pada 2013. Pada tahun itu, Haddad resmi mendapatkan tunjangan sertifikasi dari Kementerian Agama.

Perjalanan panjangnya sebagai pendidik kemudian memasuki babak baru pada akhir 2025. Haddad resmi diangkat menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) penuh waktu di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

Bagi Haddad, pencapaian



Abdul Haddad.

tersebut menjadi bagian dari perjalanan panjang yang dilalui dengan kesabaran dan konsistensi. Selama mengajar, Haddad berusaha menempatkan pendidikan agama sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa. Ia tidak ingin pembelajaran agama hanya berhenti pada teori di dalam kelas.

Menurutnya, pendidikan agama Islam di tingkat sekolah

dasar merupakan salah satu fondasi penting dalam membentuk perilaku dan akhlak anak.

"Mendidik itu bukan hanya mengajar, yang hanya transfer knowledge. Tetapi mendidik yang sejati adalah mengembangkan potensi siswa agar mengetahui kewajiban dan tanggung jawabnya," ungkap Haddad. (Hab)

Pandeglang Didorong Tingkatkan Indeks Literasi Masyarakat

KEPALA PERPUSNAS UNGKAP KUNCI UNTUK MENINGKATKANNYA

PANDEGLANG | TRM
Kepala Perpustnas E. Aminudin Aziz mendorong Pandeglang meningkatkan IPLM melalui penguatan gerakan literasi, koordinasi, pelaporan data, dan kolaborasi.

Kepala Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI, Prof. E. Aminudin Aziz, mendorong Pemerintah Kabupaten Pandeglang bersama seluruh pemangku kepentingan memperkuat gerakan literasi untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

Dorongan tersebut disampaikan Aminudin saat menghadiri sekaligus membuka Festival Bubur Terasi (Budaya Menggemburkan Literasi) yang digelar Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pandeglang di depan kantor dinas tersebut, Selasa (22/9/2026).

Aminudin mengatakan, tingkat literasi memiliki peran penting dalam mendukung kemajuan masyarakat. Menurut dia, peningkatan kegemaran membaca perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat.

“Tidak pernah tersebut dalam sejarah manapun, ada masyarakat, ada kelompok, ada bangsa maju tanpa ada literasi yang tinggi,” kata Aminudin.

Ia menilai, kondisi tingkat kegemaran membaca masyarakat Pandeglang yang masih perlu ditingkatkan justru dapat menjadi peluang untuk melakukan pembenahan.

“Kalau misalnya tingkat kegemaran membaca masyarakat Kabupaten Pandeglang sekarang masih rendah, sebetulnya ini modal. Modal untuk bisa ditingkatkan,” ujarnya.

Aminudin menyebutkan berbagai modal untuk mengembangkan literasi di Pandeglang sebenarnya telah tersedia. Mulai dari bahan bacaan, sumber daya manusia, hingga keterlibatan pemerintah dan masyarakat.

Namun, menurutnya, salah satu hal yang perlu diperkuat adalah koordinasi dan pencatatan kegiatan literasi.



Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Pandeglang M.M Fuhaira Amin bersama Wakil Ketua II Dadi Rajadi dan Kepala Perpustnas RI E. Aminudin Aziz berfoto bersama usai pembukaan Festival Bubur Terasi.

Perpusnas melakukan penilaian IPLM berdasarkan data. Karena itu, berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan literasi harus dicatat dan dilaporkan melalui sistem yang telah disediakan.

“Kalau datanya tidak dilaporkan maka disqualifikasi, ya sudah tidak ada data itu,” ujarnya.

Aminudin meyakini gerakan literasi di Pandeglang memiliki potensi untuk berkembang karena telah melibatkan berbagai unsur, mulai dari masyarakat, pemerintah daerah, DPRD, hingga lembaga dan mitra lainnya.

“Saya yakin sekali di sini luar biasa gerakannya. Ada masyarakat, ada pemerintah daerah, ada dukungan dari DPRD dan ada mitra lembaga,” katanya.

Karena itu, ia meminta pimpinan daerah memperkuat koordinasi antar-lembaga dan memastikan seluruh kegiatan literasi yang dilakukan organisasi perangkat daerah (OPD) tercatat serta dilaporkan.

“Maka tugas pimpinan daerah supaya seluruh laporan oleh OPD terkait, saya yakin IPLM Pandeglang akan naik dengan cepat,” katanya.

Selain mendorong penguatan koordinasi, Perpusnas juga memberikan dukungan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) dan bantuan buku.

Aminudin menyebut pada 2026 terdapat alokasi DAK

sebesar Rp498 juta untuk mendukung pengembangan literasi di Pandeglang. Sementara untuk 2027, alokasi yang disiapkan mencapai Rp500 juta.

“Untuk itu pada tahun 2026, DAK ada Rp498 juta, dan tahun depan kita alokasikan Rp500 juta untuk pengembangan ini. Ini dana untuk bisa disinergikan dengan pihak lain,” ujarnya.

Menurut Aminudin, kondisi IPLM Pandeglang masih membutuhkan peningkatan. Salah satu tantangannya berkaitan dengan kondisi fiskal daerah serta akses dan pengelolaan fasilitas literasi.

“Oleh karena itu kami melalui bantuan DAK dan bantuan buku, ayo kami sediakan bukunya, ayo kami gerakan melalui bersama masyarakat,” katanya.

Ia berharap dukungan buku, sumber daya manusia, pemerintah daerah, dan masyarakat dapat menjadi modal untuk memperkuat gerakan literasi di Pandeglang.

“Mudah-mudahan kalau disiapkan bukunya dan orangnya, Ibu Bupati seluruh jajaran kompak, saat ini menjadi aset berharga untuk dapat meningkatkan IPLM,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Ketua III DPRD Kabupaten Pandeglang M.M. Fuhaira Amin mengatakan, Festival Bubur Terasi menjadi momentum untuk memperkuat gerakan literasi di daerah tersebut.

Ia mengakui indeks literasi masyarakat Pandeglang masih perlu mendapat perhatian dan ditingkatkan.

“Artinya kita melihat apa yang disampaikan Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Perpustakaan Pandeglang, bahwa indeks literasi kita masih kurang. Masih minim,” kata Fuhaira.

Menurut Fuhaira, salah satu persoalan yang perlu dibenahi adalah fasilitas perpustakaan yang dinilai belum representatif.

“Apalagi ditandai dengan penempatan kantor atau gedung perpustakaan belum representatif,” ujarnya.

Ia menyebut gedung perpustakaan saat ini masih menempati bangunan eks Rumah Sakit Pandeglang. Kondisi kantor sekretariat perpustakaan juga dinilai belum memadai.

“Nah, ini harus menjadi konsen kita semua. Modalnya sudah ada, semua pihak, baik dari birokrat, pemerintah maupun DPRD atau stakeholder terkait ini sudah kumpul,” katanya.

Karena itu, Fuhaira mendorong adanya kolaborasi seluruh pemangku kepentingan agar pembangunan fasilitas perpustakaan dan pengembangan literasi dapat menjadi salah satu prioritas daerah.

“Tinggal bagaimana berkolaborasi semua, bagaimana perpustakaan dan literasi ini menjadi prioritas,” ujarnya.

Fuhaira yang pernah menjadi ASN Pemerintah Provinsi Banten dan ditempatkan di Dinas Perpustakaan juga menilai pengembangan literasi tidak cukup hanya mengandalkan buku.

Perkembangan teknologi, menurutnya, membuat literasi digital menjadi bagian yang perlu mendapat perhatian.

“Dunia ini bukan hanya media buku saja, sekarang digital dan ini harus terus dikembangkan,” katanya.

Selain literasi digital, Fuhaira mendorong pembangunan gedung perpustakaan yang lebih representatif. Menurut dia, apabila Detail Engineering Design (DED) telah tersedia, pemerintah daerah dapat membuka peluang kolaborasi pendanaan dengan berbagai pihak.

“Kita ingin mendorong juga bagaimana ada gedung perpustakaan yang representatif. Kaitan gedung ini kalau DED sudah siap, kita upaya bagaimana tadi apakah dari Perpusnas RI anggarannya, Kementerian PU, kalau memang tidak ada maka kolaborasi dengan provinsi,” ujarnya.

Fuhaira menilai pembangunan fasilitas perpustakaan membutuhkan komitmen dan kolaborasi para pemangku kebijakan, baik dari unsur eksekutif maupun legislatif.

“Saya kira tinggal kemauan para pemangku kebijakan, baik di eksekutif maupun legislatif,” katanya. (Hab)

PEMERINTAHAN

Bupati Hasbi Hadiri Hari Tani Nasional 2026

INI PESAN UNTUK PETANI



Bupati Lebak Hasbi Jayabaya hadir Hari Tani Nasional 2026.

LEBAK | TRM

Bupati Lebak Hasbi Jayabaya menegaskan kedaulatan pangan menjadi bagian penting dalam memperkuat ketahanan pangan sekaligus mendukung keberlanjutan pembangunan daerah.

Pernyataan tersebut disampaikan Hasbi saat menghadiri sekaligus membuka Peringatan Hari Tani Nasional 2026 di Alun-Alun Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Rabu, 23 September 2026.

Menurut Hasbi, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak terus mendorong kebijakan yang berpihak kepada petani. Salah satunya dengan memastikan ketersediaan dan distribusi pupuk, benih unggul, serta alat dan mesin pertanian (alsintan) dilakukan secara tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat jumlah.

“Pemkab Lebak akan terus hadir dan memberikan dukungan nyata bagi para petani. Kita ingin sektor pertanian semakin maju, produktif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ujar Hasbi.

Ia mengatakan pembangunan sektor pertanian membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu, Hasbi mendorong penerapan konsep pentahelix yang melibatkan lima unsur, yakni pemerintah, masyarakat, akademisi, dunia usaha, dan media.

Menurutnya, sinergi kelima unsur tersebut diperlukan untuk bersama-sama membangun sektor pertanian yang maju dan berkelanjutan di Kabupaten Lebak.

“Pemkab Lebak terus berikhtiar memajukan pertanian dan menyejahterakan petani di Lebak,” katanya.

Sementara itu, Ketua Umum DPD Tani Merdeka Indonesia Ellen Herdiansyah berharap Pemkab Lebak terus memberikan ruang bagi petani maupun organisasi yang bergerak bersama petani.

Ia secara khusus mendorong penguatan pembinaan kelompok tani agar petani memiliki kapasitas yang semakin baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan. (Hab)

Amir Hamzah Dorong Pengentasan Kemiskinan Lebak

BERBASIS DATA DAN KOLABORASI LINTAS SEKTOR



Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah saat menghadiri FGD.

LEBAK | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak terus memperkuat upaya pengentasan kemiskinan melalui berbagai program, mulai dari penanganan rumah tidak layak huni (RTLH), pembangunan infrastruktur, hingga perbaikan sanitasi.

Wakil Bupati Lebak Amir Hamzah menekankan bahwa persoalan kemiskinan tidak dapat ditangani oleh satu perangkat daerah saja. Diperlukan kolaborasi lintas sektor dengan keterpaduan data, program, serta intervensi yang tepat sasaran.

Hal tersebut disampaikan Amir saat memimpin rapat Focus Group Discussion (FGD) Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Lebak Tahun 2026 di Aula Bapperida Kabupaten Lebak, Rabu, 23 September 2026.

“Kita harus menyelesaikan masalah keluarga miskin satu per satu. Kita mulai dari data yang benar, turun kepada keluarga yang tepat, kita temukan masalahnya, tentukan siapa yang bertanggung jawab, kemudian kita ukur hasilnya,” ujar Amir.

Menurut Amir, setiap keluarga yang masuk dalam sasaran penanganan kemiskinan perlu memiliki diagnosis persoalan yang jelas. Dengan demikian, pemerintah dapat menentukan bentuk intervensi yang sesuai sekaligus mengukur hasil program secara berkala.

Ia juga mendorong seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) membangun pola kerja yang terintegrasi. Kolaborasi tersebut perlu dilakukan mulai dari tingkat desa hingga kabupaten agar program penanggulangan kemiskinan tidak berjalan secara terpisah.

“Jika dilaksanakan secara konsisten mulai dari tingkat desa hingga kabupaten, setiap program dan intervensi pemerintah dapat lebih tepat sasaran serta benar-benar memberikan dampak bagi masyarakat,” kata Amir yang pernah menjabat sebagai Kepala Bappeda Lebak.

Menurutnya, pendekatan berbasis data menjadi bagian penting dalam memastikan setiap program pemerintah menasar keluarga yang benar-benar membutuhkan. Data yang akurat juga diperlukan untuk mengidentifikasi persoalan yang dihadapi setiap keluarga serta menentukan pihak yang bertanggung jawab terhadap intervensi tersebut. (Hab)

85 Kasus HIV Baru Ditemukan di Lebak hingga Agustus 2026, Rangkasbitung Tertinggi

LEBAK | TRM

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Lebak, Banten, mencatat 85 kasus HIV baru sepanjang Januari hingga Agustus 2026. Secara kumulatif, jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang terdapat di Kabupaten Lebak mencapai 788 orang.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Lebak Nining Tilawah mengatakan, temuan kasus HIV hingga Agustus 2026 lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada 2025.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Lebak Nining Tilawah mengatakan, temuan kasus HIV hingga Agustus 2026 lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada 2025.

“Jumlah kumulatif sampai dengan Agustus 2026 sebanyak 788 ODHIV. Untuk 2026 sampai Agustus, ditemukan 85 kasus HIV. Jika dibandingkan dengan tahun 2025, ditemukan 126 kasus HIV,” kata Nining kepada wartawan, Selasa (22/9/2026).

Temuan kasus HIV sepanjang 2026 tersebar di 24 kecamatan. Kecamatan Rangkasbitung menjadi wilayah dengan jumlah temuan tertinggi, yakni sembilan kasus atau sekitar 10,5 persen dari total 85 kasus HIV yang ditemukan tahun ini,”



Kepala Bidang P2P Dinkes Lebak Nining Tilawah.

ujarnya.

Menurut Nining, tingginya temuan di Rangkasbitung dipengaruhi sejumlah faktor, di antaranya mobilitas masyarakat yang relatif tinggi, perilaku seksual berisiko, serta masih terbatasnya pengetahuan sebagian masyarakat mengenai HIV.

Selain itu, stigma terhadap ODHIV masih menjadi tantangan dalam penanggulangan HIV. Stigma dapat membuat seseorang takut menjalani pemeriksaan maupun mengakses layanan pengobatan.

“Selain itu, stigma terhadap orang dengan HIV juga membuat seseorang takut melakukan tes atau berobat. Di sisi lain, tingginya kasus yang ditemukan juga dipengaruhi oleh semakin aktifnya pemeriksaan HIV di fasilitas kesehatan,” katanya. (Hab)

Status Anak Krakatau Turun, DPRD Pandeglang Dorong Wisata Carita Kembali Bangkit

PANDEGLANG | TRM

Penurunan status aktivitas Gunung Anak Krakatau (GAK) dari Level III (Siaga) menjadi Level II (Waspada) diharapkan menjadi momentum pemulihan sektor pariwisata di kawasan Pantai Carita, Kabupaten Pandeglang.

Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan penurunan status aktivitas Gunung Anak Krakatau mulai Senin (21/9/2026) pukul 18.30 WIB. Keputusan tersebut diambil setelah hasil pemantauan dan evaluasi menunjukkan aktivitas gunungapi mengalami kecenderungan menurun.

Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang Tb Agus Khatibul Umam mengatakan, penurunan status tersebut memberikan ruang bagi pemulihan aktivitas pariwisata di kawasan pesisir Pandeglang.

Namun, ia mengingatkan masyarakat dan wisatawan tetap mengikuti rekomendasi keselamatan yang ditetapkan Badan Geologi.

“Kondisi saat ini sangat kondusif, baik-baik saja karena penurunan status Gunung Anak Krakatau ini memberikan ruang yang lebih luas bagi aktivitas pariwisata. Kami mengundang



Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang Tb Agus Khatibul Umam.

para wisatawan untuk tidak ragu datang dan menikmati keindahan Pantai Carita serta destinasi pesisir lainnya di Pandeglang,” kata Agus, Rabu (23/9/2026).

Meski status aktivitas GAK telah diturunkan, Badan Geologi tetap menetapkan batas keselamatan. Masyarakat, pengunjung, wisatawan, dan pendaki tidak diperbolehkan memasuki atau melakukan aktivitas dalam radius 2 kilometer dari pusat aktivitas Gunung Anak Krakatau.

Badan Geologi juga meminta masyarakat di sekitar Gunung Anak Krakatau serta wilayah pantai Banten dan Lampung tetap meningkatkan kewaspadaan dan mengikuti informasi resmi mengenai perkembangan aktivitas gunungapi.

Agus mengatakan, pemerintah daerah perlu

mengambil langkah untuk membangun kembali citra positif kawasan wisata Carita. Menurutnya, upaya tersebut penting untuk mendorong wisatawan kembali berkunjung setelah aktivitas Gunung Anak Krakatau sebelumnya berdampak terhadap sektor pariwisata.

“Kami berharap pascaerupsi ini pemerintah daerah membangun citra positif. Agar para pengunjung mulai berdatangan ke Pantai Carita, sehingga menggerakkan roda perekonomian,” ujarnya.

Menurut Agus, sektor pariwisata Carita sempat mengalami dampak akibat menurunnya kunjungan wisatawan. Kondisi tersebut turut berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat yang menggantungkan pendapatan dari sektor pariwisata. (Hab)

KRIMINALITAS

Polisi Sita 781 Obat Keras di Legok dan Cisauk

DUA PRIA DIAMANKAN



Barang bukti obat keras.

TANGERANG | TRM
Polsek Legok dan Polsek Cisauk mengungkap dua kasus dugaan peredaran obat keras daftar G tanpa izin edar di wilayah hukum Polres Tangerang Selatan (Tangsel). Dalam dua pengungkapan tersebut, polisi mengamankan dua pria dan menyita total 781 butir obat keras.

Pengungkapan pertama dilakukan Polsek Legok. Polisi mengamankan pria berinisial MYA (23) di kawasan Lampu Merah Pertigaan Citra Raya, Cikupa, Kabupaten Tangerang. Dari tangan MYA, petugas menyita 480 butir obat jenis Eximer dan empat strip Tramadol atau sebanyak 40 butir. Polisi juga mengamankan satu buah celana pendek berwarna abu-abu.

Kapolsek Legok AKP Toto Riyanto mengatakan, pengungkapan tersebut berawal dari informasi masyarakat mengenai dugaan transaksi jual beli obat keras daftar G jenis Eximer dan Tramadol di lokasi tersebut.

“Menindaklanjuti informasi masyarakat, Tim Opsnal Reskrim Polsek Legok melakukan penyelidikan. Pada Minggu, 13 September 2026 sekitar pukul 00.30 WIB, tim berhasil mengamankan MYA,” ujarnya dalam keterangannya.

Toto mengatakan, hasil pengeledahan menemukan ratusan obat keras tersebut. Kepada petugas, MYA mengaku memperoleh obat-obatan itu dari seseorang berinisial M yang masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) dan disebut beralamat di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

“Pengungkapan ini merupakan bagian dari Operasi Nila Jaya 2026, sebagai upaya Polres Tangsel dan jajaran dalam memberantas peredaran gelap narkoba serta obat-obatan keras ilegal di wilayah hukum Polres Tangsel,” tambahnya.

Pengungkapan kedua dilakukan Unit Reskrim Polsek Cisauk terkait dugaan peredaran sediaan farmasi tanpa izin edar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 juncto Pasal 138 ayat (2) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Dalam perkara tersebut, polisi mengamankan pria berinisial M (29), alias C.

Petugas menyita satu unit handphone merek Vivo berwarna hitam, 93 butir Hexymer berwarna kuning, 105 butir Tramadol, 63 butir Trihexyphenidyl, serta uang tunai Rp1.570.000 yang diduga berasal dari penjualan obat-obatan tersebut. Jika dijumlahkan, barang bukti obat keras yang diamankan dari perkara di Cisauk mencapai 261 butir.

Kapolsek Cisauk AKP Agus Riyanto mengatakan, pengungkapan bermula dari informasi masyarakat mengenai dugaan peredaran obat keras golongan G di wilayah hukum Polsek Cisauk, khususnya kawasan Cibadak dan Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang. (Hab)

Polres Metro Tangerang Kota Bongkar 59 Kasus

SITA 33 MOTOR DAN 3 SENPI DALAM DUA PEKAN

TANGERANG| TRM
Polres Metro Tangerang Kota mengungkap 59 kasus curanmor dalam dua pekan dan menangkap 38 tersangka. Polisi menyita 33 motor, tiga senjata api, dan barang bukti lainnya.

Polres Metro Tangerang Kota bersama Polsek jajaran mengungkap 59 kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor) dalam kurun waktu dua pekan. Dalam pengungkapan tersebut, polisi menangkap 38 tersangka dan menyita puluhan kendaraan serta sejumlah senjata api.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Herbin Sianipar mengatakan, para tersangka memiliki peran berbeda dalam jaringan kejahatan tersebut. Sebanyak delapan orang berperan sebagai pelaku utama, empat orang menjadi joki, lima orang diduga sebagai penadah, sedangkan 20 lainnya berperan sebagai perantara atau turut serta melakukan tindak pidana.

“Secara umum berhasil menangkap sebanyak 38 tersangka,” kata Herbin dalam konferensi pers di Mapolres Metro Tangerang Kota, Selasa (22/9/2026) petang.

Dari pengungkapan itu, polisi menyita 33 sepeda motor dan dua kendaraan roda empat. Barang bukti lainnya meliputi tiga pucuk senjata api rakitan, dua bilah senjata tajam, 15 butir peluru, 11 kunci letter T, satu kunci letter Y, 39 mata kunci, 14 handphone, serta 112 dokumen kendaraan.

Selain mengungkap puluhan kasus curanmor, polisi juga menangani satu kasus pembunuhan dan dua kasus dugaan penggelapan kendaraan bermotor.

Salah satu perkara yang diungkap adalah pembunuhan perempuan berinisial I (30), pemilik warung makan Padang di Jalan Irigasi, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Korban ditemukan



Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Herbin Garbawiyata J. Sianipar saat Konferensi pers Selasa (22/9).

meninggal dunia di rumahnya pada Minggu (13/9/2026) dini hari. Polisi kemudian menangkap pria berinisial N (21), yang diketahui merupakan teman korban, di dalam mobil travel di Kabupaten Sampang, Madura, sekitar pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan hasil penyelidikan, polisi menyebut perkara tersebut bermula dari persoalan utang sebesar Rp1,2 juta. Tersangka disebut beberapa kali menagih utang tersebut, tetapi korban belum mampu melunasinya.

Saat kembali ditagih, korban hanya sanggup membayar Rp300 ribu. Perselisihan kemudian terjadi dan tersangka diduga menyerang korban menggunakan celurit yang telah dibawanya.

Dalam kasus ini, polisi menyita sebilah celurit, pakaian tersangka dan korban, handphone, gembok, serta rekaman CCTV.

Tersangka dijerat Pasal 459 KUHP tentang pembunuhan berencana dan/atau Pasal 458 KUHP dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP. Polisi juga mengung-

kap dua kasus curanmor di wilayah Ciledug dan Cibodas yang melibatkan tersangka bersenjata api.

Di Ciledug, polisi menangkap AS (25), seorang residivis, dan AG (33). Keduanya diduga hendak melakukan pencurian di kawasan Sudimara Barat, Ciledug, pada Kamis (13/8/2026) sekitar pukul 04.00 WIB.

Namun, aksi tersebut urung dilakukan setelah mereka mengetahui keberadaan petugas. Keduanya berusaha melarikan diri sebelum akhirnya ditangkap.

Polisi menyita satu pucuk senjata api rakitan, lima butir peluru FN, kunci T, mata kunci T, kunci magnet, kunci L, dua handphone, serta satu unit Honda Vario.

Sementara itu, di Cibodas, AA (22) dan HS (28) ditangkap sekitar 20 menit setelah diduga mencuri Honda Beat milik korban berinisial A di Jalan Prambanan Raya, Cibodas Baru, Senin (14/9/2026).

Dari kedua tersangka, polisi menyita dua pucuk senjata api rakitan, tujuh peluru tajam kaliber 9 milimeter, tiga peluru hampa, tiga kunci T,

18 mata kunci T, tiga kunci magnet, dua handphone, dan sejumlah sepeda motor.

Herbin menjelaskan, jaringan curanmor tersebut memiliki pembagian tugas, mulai dari eksekutor, joki, perantara, hingga penadah.

“Para tersangka melakukan aksinya secara bersama-sama dengan merusak kunci kontak sepeda motor menggunakan kunci letter T atau kunci letter Y,” ujarnya.

Dalam sejumlah aksi, para pelaku juga diduga membawa senjata api untuk menakuti korban atau warga apabila perbuatannya diketahui.

Selain curanmor, polisi mengungkap dua kasus dugaan penggelapan kendaraan roda empat.

Kasus pertama terjadi di Ciledug. Toyota Avanza milik korban berinisial SA (61) disewakan kepada pria berinisial D selama 37 hari dengan nilai sewa Rp12,85 juta.

Namun, kendaraan tersebut diduga berpindah tangan beberapa kali hingga akhirnya digadaikan kepada tersangka A (49) seharga Rp38 juta.

Polisi menangkap A di kawasan Gunung Sindur,

Kabupaten Bogor, pada Jumat (18/9/2026). Toyota Avanza G berwarna hitam keluaran 2019, beserta STNK dan kunci kontak, turut diamankan.

Kasus lainnya terjadi di Karang Tengah. Sebuah BMW 218i yang sebelumnya digadaikan senilai Rp150 juta diketahui kembali digadaikan kepada pihak lain dengan nilai Rp160 juta.

Polisi melacak keberadaan mobil tersebut hingga Semarang. Setelah dilakukan pertemuan dan mediasi, kendaraan itu akhirnya dikembalikan kepada korban.

Herbin menegaskan, Polres Metro Tangerang Kota berkomitmen menindaklanjuti perkara tindak pidana yang meresahkan masyarakat.

“Kami Polres Metro Tangerang Kota berkomitmen untuk menuntaskan seluruh perkara tindak pidana yang meresahkan masyarakat,” tegasnya.

Ia juga mengimbau masyarakat segera menghubungi layanan kepolisian melalui call center 110 apabila membutuhkan bantuan atau ingin melaporkan suatu kejadian. (Hab)

Polres Metro Tangerang Kota Tangkap Spesialis Curanmor

DIDUGA BERAksi DI 30 LOKASI

TANGERANG | TRM

Unit 1 Kriminal Umum (Jatanras) Satreskrim Polres Metro Tangerang Kota mengungkap dugaan jaringan pencurian kendaraan bermotor (curanmor) lintas wilayah. Seorang pria berinisial MR alias Tole (22) ditangkap setelah diduga terlibat dalam aksi pencurian sepeda motor di puluhan lokasi.

MR ditangkap polisi saat berada di kawasan Cikande, Kabupaten Serang, Banten, pada Kamis, 17 September 2026, sekitar pukul 17.00 WIB. Penangkapan tersebut dipimpin Kanit Jatanras Polres Metro Tangerang Kota Ipda Algifari Hafiz.

Pengungkapan kasus ini berawal dari penyelidikan atas laporan kehilangan sepeda motor Honda Beat di area parkir Studio Renang, Jalan Metro Permata Boulevard, Kelurahan Karang Mulya, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, yang terjadi pada Juli 2026.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Herbin Garbawiyata J. Sianipar mengatakan, penyelidikan kemudian dikembangkan hingga polisi melacak keberadaan MR di wilayah Serang.

Berdasarkan pemeriksaan sementara, MR mengaku tidak beraksi seorang diri. Ia menyebut seorang rekannya berinisial RH yang kini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

“Mereka telah melakukan aksi curanmor sebanyak



Pelaku dan barang bukti curanmor.

sekitar 30 kali,” kata Herbin, Minggu, 20 September 2026.

Menurut polisi, aksi pencurian tersebut tersebar di sejumlah wilayah, antara lain Cipondoh, Tangerang, Karang Tengah, Poris, Buaran, Gondrong, Cikokol, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, hingga Serang.

Dalam pengungkapan tersebut, polisi mengamankan sejumlah barang bukti serta dua sepeda motor yang diduga merupakan hasil kejahatan di wilayah Serang.

Selain menangkap pelaku pencurian, polisi juga masih mengembangkan dugaan jaringan penjualan kendaraan hasil curanmor.

Berdasarkan keterangan MR, sepeda motor hasil pencurian diduga dijual kepada seorang pria berinisial HT yang berada di wilayah Kabupaten Bogor. HT kini juga masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

Herbin mengatakan, MR

mengaku memperoleh bagian sekitar Rp2 juta dari setiap sepeda motor yang berhasil dijual.

Polisi masih mencocokkan pengakuan mengenai puluhan lokasi pencurian tersebut dengan laporan kehilangan yang telah diterima.

“Kami terus mengembangkan setiap pengungkapan kasus curanmor untuk mengetahui keterlibatan pelaku lainnya. Tidak hanya pelaku yang melakukan pencurian, tetapi juga pihak yang membantu maupun menampung kendaraan hasil kejahatan,” ujar Herbin.

MR kini ditahan untuk menjalani proses hukum. Polisi menjeratnya dengan Pasal 477 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan, dengan ancaman hukuman penjara paling lama tujuh tahun.

Polisi juga masih memburu RH dan HT yang disebut dalam pengembangan perkara tersebut. (Hab)



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL**
**KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN TANGERANG
PROVINSI BANTEN**
Jl. H. Abdul Hamid Kav. 8, Tigaraksa Tangerang 15720 Telp. (021) 5992455 Fax. (021) 5992183Email : kab-tangerang@atrbpn.go.id

PENGUMUMAN
(TENTANG SERTIPIKAT HILANG)
NO. 186/BPN/KAB.TNG/VIII/2026

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 Ayat (2) Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 1997, Tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nama / Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah Jenis dan Nomor Hak	GS-SU	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah	Keterangan
						a. Jalan/Blok b. Desa/Kel c. Kecamatan	
1	SRI WINARSIH (TMN Cikande Blok B-12/09, RT. 007, RW. 001, Desa Cikande, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang)	B. 00777	SU. 454/Cikande/2003 Tgl. 03 Oktober 2003 Luas 22 m ²	SUNARNO	13-11-2003	a. Blok B-12 No. 9 b. Cikande c. Jayanti	Surat Pernyataan Dibawah Sumpah/Jangi Tanggal 02 September 2026 Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan An. Kapolresta Tangerang Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu BANIT III Nomor : SKTLK/C/1686/VI/YAN 2.4.1/2026/SPKT Tanggal 29 Juni 2026

Dalam Waktu 30 (tigapuluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan, dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tigapuluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum, dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Tangerang, 08 September 2026

An. Kepala Kantor Pertanahan
Kabupaten Tangerang
Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

Ditandatangani secara elektronik

Tunggal Cahyoadi, S.SiT.,M.M.
NIP. 19720611 199203 1 001



Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office ATR/BPN menggunakan sertifikat elektronik BSR.E, BSSN. Untuk memastikan keasliannya, silakan pindai Kode QR menggunakan fitur 'Validasi Surat' pada aplikasi Sentuh Tanahku

Melayani, Profesional, Terpercaya

v. 1.05

PSU Banten Intervensi 34 Titik di Kota Tangerang

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota Tangerang mengapresiasi dukungan Pemerintah Provinsi Banten melalui Program Pembangunan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur masyarakat di sejumlah wilayah.

Pada 2026, sebanyak 34 titik di Kota Tangerang mendapat intervensi melalui program tersebut. Program ini menjadi bagian dari sinergi pembangunan antara Pemkot Tangerang dan Pemprov Banten dalam meningkatkan kualitas fasilitas publik.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono mengatakan, kolaborasi antarpemerintah daerah menjadi langkah penting untuk memperkuat pembangunan fasilitas publik yang dibutuhkan masyarakat.

“Sinergi antara Pemkot

Tangerang dan Pemprov Banten telah berjalan dalam beberapa tahun dan akan terus dikembangkan agar pembangunan dapat dilakukan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan di masyarakat di setiap wilayahnya,” ungkap Maryono, Rabu (23/9/26).

Kepala Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan (Disperkimtan) Kota Tangerang Decky Priambodo menjelaskan, Program PSU merupakan program Pemprov Banten yang dilaksanakan melalui perangkat daerah yang menangani bidang perumahan dan permukiman.

Program tersebut mencakup pembangunan prasarana, sarana dan utilitas yang tersebar di wilayah kabupaten dan kota di Provinsi Banten.

"Programnya dari Pemerintah Provinsi Banten yang diturunkan melalui Dinas Perkintan. Mereka

mempunyai program pembangunan PSU, prasarana, sarana dan utilitas, yang tersebar di pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Banten," ujar Decky.

Menurut Decky, pada 2026 terdapat 34 lokasi di Kota Tangerang yang mendapat intervensi. Jenis pembangunan di setiap lokasi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing wilayah.

"Yang biasanya ditangani adalah sistem jaringan jalan di wilayah permukiman. Yang kedua, sistem drainasenya, dan yang ketiga juga balai warga," katanya.

Ia menambahkan, penentuan lokasi dilakukan melalui proses sinkronisasi antara program Pemprov Banten dengan program Pemkot Tangerang. Setiap usulan yang masuk kemudian dicocokkan untuk memastikan pembangunan tidak tumpang

tindih dengan program yang telah direncanakan pemerintah kota.

Kebutuhan pembangunan juga disesuaikan dengan karakteristik serta skala prioritas di masing-masing wilayah. Pemkot Tangerang memiliki pendekatan prioritas dengan mempertimbangkan program yang memberikan dampak besar bagi masyarakat. Sementara itu, Pemprov Banten juga membawa usulan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang dihimpun melalui proses reses.

"Kolaborasi pembangunan diarahkan untuk mendukung penanganan kawasan permukiman yang membutuhkan peningkatan kualitas infrastruktur. Intervensi dapat mencakup jalan, drainase, sanitasi, persampahan, air, hingga aspek rumah layak huni sesuai kebutuhan kawasan," tutupnya. (wil/dam)

4 TAHUN

Dalam putusannya, Mahkamah Agung menyatakan Yan Aditio terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 KUHP juncto Pasal 64 ayat (1) KUHP. Atas perkara tersebut, ia dijatuhi pidana penjara selama dua tahun.

Usai ditangkap di Kabupaten Tegal, Yan Aditio langsung dibawa ke Kejari Kota Tangerang untuk menjalani proses eksekusi putusan. Terpidana tiba di kantor Kejari Kota Tangerang pada Selasa malam dan selanjutnya diserahkan kepada Jaksa Eksekutor.

“Selanjutnya,Jaksa Eksekutor Kejaksaan Negeri Kota Tangerang akan melaksanakan eksekusi dan membawa terpidana ke Lapas

Pemuda Kelas IIA Tangerang untuk menjalani pidana penjara selama dua tahun,” jelas Fardana.

Kejari Kota Tangerang menegaskan akan terus melakukan pencarian terhadap terpidana yang berupaya menghindari pelaksanaan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

“Tidak ada tempat yang aman bagi buronan. Setiap putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap harus dilaksanakan,” tegas Fardana.

Penangkapan tersebut menjadi bagian dari langkah Kejaksaan untuk memastikan setiap putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap dapat dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku. (ply/dam/hmi)

POLDA

dengan diameter sekitar 80 centimeter dan kedalaman mencapai sekitar 40 meter. Aktivitas tersebut diduga milik AU dan disebut telah berlangsung sejak Juli 2026.

“Sementara pada TKP ketiga, petugas menemukan dua lubang tambang dengan ukuran masing-masing sekitar 1 meter persegi dan kedalaman sekitar 50 meter. Kegiatan tersebut diduga milik HE dan telah berlangsung sejak Mei 2026,” katanya.

Maruli menegaskan, dugaan aktivitas penambangan tersebut masih dalam proses penyidikan. Polisi masih mendalami dugaan tindak pidana sekaligus pihak-pihak yang diduga bertanggung jawab atas kegiatan tersebut.

“Kami telah melakukan pemeriksaan lapangan serta mengamankan sejumlah barang terkait aktivitas penambangan dan berkoordinasi dengan dinas terkait untuk mendukung proses penyidikan sesuai ketentuan hukum yang berlaku,” ungkapnya.

Dari tiga lokasi tersebut, petugas turut mengamankan sejumlah barang yang diduga berkaitan

dengan aktivitas penambangan.

TKP 1:
1 unit jack hammer
1 unit blower
1 buah pacul
1 buah tong
½ karung berisi batubara
TKP 2:
1 buah serokan
2 buah pacul
1 buah balencong
1 unit jack hammer
1 unit blower
½ karung berisi batubara
TKP 3:
2 karung berisi batubara
1 unit jack hammer
2 buah blower
1 buah cangkul
1 buah tong plastik
1 buah umplung (jerigen yang sudah dipotong)
1 buah palu
1 buah tambang

Polda Banten mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan pertambangan tanpa izin dan segera melaporkan dugaan kegiatan pertambangan ilegal kepada kepolisian melalui Call Center Polri 110 atau Kantor Kepolisian terdekat. (hed/dam)

DEDEN

tribusi bagi kepentingan pemerintah serta masyarakat.

“Banyak hal yang sudah dijalankan oleh beliau,” ujar Maesyal.

Menurutnya, sumbangsih almarhum juga dirasakan oleh rekan-rekan sejawatnya, mulai dari para camat hingga jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang.

Maesyal mengungkapkan, dirinya bahkan masih berkomunikasi dengan Deden Syuqron hingga Selasa (22/9/2026) malam. Dalam komunikasi tersebut, almarhum masih memikirkan pengembangan kapasitas sarana dan prasarana Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pakuhaji.

Karena waktu telah larut, Maesyal sempat meminta

almarhum untuk beristirahat. Penasehat hukum Pemerintah Kabupaten Tangerang itu pun mengiyakan dan berencana melanjutkan pembahasan di Tigaraksa.

Namun, pada Rabu pagi sekitar pukul 07.45 WIB, Maesyal mendapat kabar bahwa kondisi Deden Syuqron kritis.

“Beliau wafat saat masih memikirkan Kabupaten Tangerang,” terangnya.

Di mata Maesyal, almarhum merupakan sosok yang tidak pernah membeda-bedakan orang berdasarkan latar belakang maupun status sosial dalam menjalin persahabatan.

“Beliau selalu ikhlas membantu terutama untuk kepentingan masyarakat,” tegas Maesyal Rasyid. (dam)

JANGAN

sebelum membagikannya. Para pelajar juga diingatkan mengenai potensi konsekuensi hukum dalam penyebaran data pribadi maupun penggunaan foto atau wajah orang lain tanpa izin, termasuk untuk membuat konten yang bersifat mengejek.

Kedua, Amankan Data Pribadi. Pelajar diminta tidak sembarangan membagikan dokumen penting, foto pribadi, maupun informasi identitas kepada pihak yang tidak dikenal. Kehati-hatian tersebut dinilai semakin penting seiring berkembangnya teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) yang dapat disalahgunakan.

Ketiga, Ramah dan Beretika, yakni tetap menjaga norma, kesopanan, dan etika ketika berkomunikasi maupun berinteraksi di dunia maya.

“Mari kita bersama-sama bijak dalam menggunakan media sosial. Jangan asal guna jempol, ingat ada aturan dan konsekuensi hukumnya. Saya berharap materi yang disampaikan hari ini tidak hanya didengar, tetapi dipedomani dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari,” tegas

MARSELINO

kas, sampai Rio Fahmi.

Saat ini, Marselino masih mengalami cedera. Manajer tim Ibu Kota, Ardhi Tjahjoko, berharap gelandang berusia 22 ta-

hun itu bisa segera pulih.

"Kami berharap cederanya bisa pulih secepatnya dan Marselino dapat segera bergabung dengan tim. Kita semua tahu kemampuan

Marselino begitu luar biasa. Kami yakin modal yang ia miliki dapat berkontribusi besar bagi Persija di sisa musim ini," kata Ardhi.

Sebelum ke Persija, Marselino

pernah membela Oxford United dan klub asal Slovakia, AS Trenčín. Di Tanah Air, Marselino pernah memperkuat Persebaya Surabaya. (dts/dam)

250 MAHASISWA

Salah satu kelompok yang melaksanakan program pengabdian yakni Kelompok 19 Global Institute. Kelompok tersebut menjalankan rangkaian kegiatan KKN di Desa Pondok Kelor, Kecamatan Sepatan Timur, Kabupaten Tangerang, selama 31 Agustus hingga 20 September 2026.

Kegiatan mengusung tema “Optimalisasi Potensi Desa Pondok Kelor Berbasis Teknologi Digital dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat.”

Dosen Pendamping Lapangan (DPL) 1, Nova Teguh Sungono, M.Kom., menjelaskan program KKN Kelompok 19 dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat, meliputi bidang pendidikan, kesehatan, teknologi informasi, lingkungan, hingga pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Senada, Dosen Pendamping Lapangan (DPL) 2, Siti Maisaroh, S.S., M.Pd menambahkan, Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menerapkan ilmu yang dimiliki, tetapi juga dapat berkolaborasi dengan masyarakat dalam menghadirkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan desa. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat.

Tingkatkan Kemampuan Administrasi Siswa

Di bidang pendidikan, mahasiswa KKN memberikan pelatihan dasar Microsoft Word dan Microsoft Excel kepada siswa. Kegiatan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keterampilan administrasi dan kemampuan menggunakan perangkat lunak komputer.

Materi Microsoft Word meliputi teknik mengetik dokumen, mengatur jenis dan ukuran huruf,

paragraf, pembuatan judul hingga penyimpanan dokumen. Sementara Microsoft Excel mencakup pembuatan tabel, pengisian data, pengaturan kolom dan baris, serta penggunaan rumus sederhana.

Melalui pelatihan tersebut, siswa diharapkan mampu membuat dokumen dan mengolah data sederhana secara mandiri untuk mendukung kegiatan pembelajaran maupun administrasi.

Edukasi Keuangan dan Literasi Digital

Mahasiswa juga memberikan edukasi keuangan dan literasi digital sebagai upaya meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap risiko pinjaman online ilegal.

Dalam kegiatan tersebut, masyarakat diberikan pemahaman mengenai perbedaan pinjaman online legal dan ilegal, cara memeriksa legalitas penyelenggara melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta risiko bunga, denda dan penyalahgunaan data pribadi.

Program tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat lebih bijak dan berhati-hati dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.

Gelar Skrining Kesehatan Gratis

Di bidang kesehatan, mahasiswa KKN bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan INLAB Laboratorium Klinik menggelar skrining kesehatan gratis di Kantor Desa Pondok Kelor, Minggu (20/9/2026).

Warga mendapatkan pemeriksaan tekanan darah dan gula darah sebagai upaya deteksi dini risiko hipertensi dan diabetes. Kegiatan juga diisi dengan edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Sekitar 75 warga mengikuti layanan pemeriksaan kesehatan gratis tersebut.

Dorong Digitalisasi UMKM

Program lainnya berupa pendampingan digitalisasi UMKM melalui pembuatan dan penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard).

Mahasiswa mendampingi pelaku UMKM mulai dari sosialisasi manfaat pembayaran digital, proses pendaftaran, melengkapi dokumen, hingga cara memantau transaksi yang masuk.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan pemahaman digital, jaringan internet yang belum stabil, serta sebagian pelaku usaha yang belum memiliki rekening bank.

Kendala tersebut diatasi melalui pendampingan secara personal dan bertahap. Program mendapat respons positif dari pelaku UMKM karena dinilai membantu mereka beradaptasi dengan sistem transaksi non-tunai.

Edukasi Pencegahan Bullying

Mahasiswa KKN Kelompok 19 juga menggelar sosialisasi pencegahan bullying di SD Cemerlang Nasional School.

Para siswa diajak memahami bentuk dan dampak perundungan serta cara mencegah dan melaporkan tindakan bullying. Kegiatan dikemas melalui diskusi interaktif dan permainan edukatif agar materi lebih mudah dipahami siswa.

Bangun Website Desa

Di bidang teknologi informasi, mahasiswa membantu membangun website Desa Pondok Kelor sebagai media informasi dan publikasi desa.

Website tersebut memuat profil desa, struktur pemerintahan, potensi wilayah, kegiatan masyarakat hingga informasi UMKM lokal. Situs kemudian diserahkan kepada pemerintah desa untuk dimanfaatkan dan

akhirnya bersifat sementara. Sementara harta yang dikeluarkan untuk zakat, infak, dan sedekah menjadi bagian dari amal yang memberikan manfaat bagi orang lain.

“Yang betul-betul menjadi milik kita adalah harta yang kita zakatkan, infakkan, dan sedekahkan,” tuturnya.

Sementara itu, Ketua BAZNAS Provinsi Banten Wawan Wahyuddin mengatakan, sosialisasi tersebut menjadi bagian dari upaya memperluas kemitraan sekaligus meningkatkan penghimpunan zakat di Provinsi Banten.

“Dengan sosialisasi ini, mitra kita semakin bertambah. Tentu kami berharap penghimpunan zakat juga ikut meningkat,” kata Wawan.

BAZNAS Provinsi Banten menargetkan penghimpunan zakat mencapai Rp35 miliar

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 1

Sambungan Hal. 8

Sambungan Hal. 8

Jangan Asal Jempol, Pelajar Diingatkan Bijak Bermedsos

TANGERANG | TRM

HOT NEWS

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Tangerang terus mendorong peningkatan literasi digital di kalangan generasi muda.

Upaya tersebut dilakukan melalui Sosialisasi Literasi Digital bertema “Bijak Bermedia Sosial” di SMP dan SMK Satya Muda Gemilang, Kabupaten Tangerang, Rabu (23/9/2026).

Kegiatan tersebut diikuti para siswa SMP dan SMK Satya Muda Gemilang. Hadir dalam kegiatan itu Kepala Diskominfo Kabupaten Tangerang, Diyan Mayang Sari, Kepala SMP Satya Muda Gemilang Siti Roka-



yah, jajaran wakil kepala sekolah, serta dewan guru.

Dalam sambutannya, Diyan Mayang Sari menekankan pentingnya membekali pelajar dengan pemahaman literasi digital di tengah perkembangan teknologi yang semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Menurutnya, kemajuan teknologi memberikan ber-

bagai kemudahan, terutama dalam mengakses dan menyebarkan informasi. Namun, perkembangan tersebut juga memiliki risiko apabila tidak digunakan secara bijak.

“Perkembangan teknologi memiliki dua sisi. Sisi positifnya, semua informasi bisa diakses dengan cepat. Namun, sisi negatifnya ada potensi cyberbullying, pe-

nyebaran berita bohong (hoaks), hingga pelanggaran privasi. Oleh karena itu, hadirnya Diskominfo ke sekolah-sekolah bertujuan agar anak-anak sekalian paham dan tidak salah dalam memanfaatkan teknologi,” ujar Kadis Mayang.

Dalam kesempatan tersebut, Diyan juga memberikan sejumlah tips kepada para pelajar agar lebih bijak

menggunakan media sosial. Pesan tersebut dirangkum dalam konsep “SARING”, yang menekankan pentingnya kehati-hatian sebelum menggunakan maupun membagikan informasi di ruang digital.

Pertama, Saring Sebelum Sharing, yakni memastikan kebenaran informasi

» Baca **JANGAN**Hal. 7



Wagub Ajak Warga Banten Zakat Lewat BAZNAS

SERANG | TRM

Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimiyati Natakusumah mengajak masyarakat menunaikan zakat, infak, dan sedekah melalui lembaga resmi, salah satunya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Penyaluran melalui lembaga resmi dinilai dapat memastikan dana umat dikelola secara transparan, tepat sasaran, serta memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat.

Ajakan tersebut disampaikan Wagub Dimiyati saat menghadiri sosialisasi pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah,

» Baca **WAGUB**Hal. 7



**DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN TANGERANG**

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Turut Berduka Cita Atas Wafatnya



H. DEDEN SYUQRON, S.H, M.H
(Penasihat Hukum Pemkab Tangerang)

"Semoga amal ibadah almarhum diterima di sisi Allah SWT, diampuni segala dosanya, serta keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran dan ketabahan. Aamiin ya Rabbal' alamin"

Supriyadi, S.STP., M.IP
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang

PIMPINAN, WARTAWAN DAN STAF

TANGERANG RAYA

THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Turut Berduka Cita Atas Wafatnya



H. DEDEN SYUQRON, S.H, M.H
(Penasihat Hukum Pemkab Tangerang)

"Semoga amal ibadah almarhum diterima di sisi Allah SWT, diampuni segala dosanya, serta keluarga yang ditinggalkan diberikan kesabaran dan ketabahan. Aamiin ya Rabbal' alamin"

Helmy Halim
CEO KORAN TANGERANG RAYA



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA KERTA RAHARJA
KABUPATEN TANGERANG**

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Turut Berduka Cita Atas Wafatnya



H. DEDEN SYUQRON, S.H, M.H
(Penasihat Hukum Pemkab Tangerang)

Semoga almarhum mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan serta ketabahan.

DEWAN PENGAWAS, DIREKSI, DAN SEGENAP PEGAWAI PERUMDAM TKR



Yadi Treviyadi
Direktur Teknik

Sofyan Sapar
Direktur Utama

Sani Tora
Direktur Umum